



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri Hilir

III. METODOLOGI PENELITIAN

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*). Yaitu di Desa Kuala Lemang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan pertimbangan bahwa Desa Kuala Lemang memiliki penggilingan padi yang telah berdiri sejak 10 tahun belakangan. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari November 2025 dan diperkirakan akan selesai pada bulan februari 2026.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penilitan ini menggunakan 3 metode yaitu;

1. Observasi yaitu dengan cara turun langsung melakukan pengamatan pada sasaran penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan usaha agroindustri padi yang ada di Desa Kuala Lemang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Wawancara yaitu proses tanya jawab dengan pemilik usaha agroindustri padi yang ada di Desa Kuala Lemang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir baik itu secara langsung maupun dengan kuisioner untuk mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang dibutuhkan peneliti.
3. Dokumentasi yaitu metode pengambilan data berupa gambar di lokasi penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data Skunder dan data Primer.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden yang melakukan usaha agroindustri padi melalui wawancara secara langsung atau dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggunakan kuesioner dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan cara wawancara dan pencatatan saat penelitian berlangsung.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, letakur, lembaga atau instansi terkait yang terkait dengan penelitian ini, seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam peniltian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling*, yaitu dengan kriteria sampel telah berdiri selama 10 tahun. Dimana peneliti menentukan sampel sendiri yang diambil karena pertimbangan tertentu.

Sampel diambil tidak secara acak, akan tetapi ditentukan oleh peneliti dengan kriteria sampel telah berdiri selama 10 tahun. Dimana pada lokasi penelitian terdapat 3 usaha penggilangan padi yang telah berdiri selama 10 tahun. maka dari itu penelitian ini menggunakan 3 sampel.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penulisan ini adalah analisis kuantitatif dan deskriptif yang mana data yang telah didapatkan dalam penelitian dikumpulkan dan dikelompokkan menurut jenisnya. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menghubungkan landasan teori yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka untuk selanjutnya disimpulkan. Juga digunakan analisis kuantitatif untuk melengkapi analisis data diatas dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

3.5.1 Analisis Kuantitatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Metode analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono. 2013)

3.5.2 Analisis Biaya Produksi

Menurut Soekartiwi (1995) biaya usaha tani terbagi menjadi dua, yaitu biaya tetap ditulis (FC) dan biaya variabel (VC) serta total biaya ditulis (TC) maka dapat digunakan rumus sebagai berikut ; $TC = FC + VC$

Keterangan ;

TC = Total biaya (Total Cost)

FC = Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Variabel (Variabel Cost)

3.5.3 Analisis Penyusutan Alat

Menurut Sinurya (1985) Untuk menghitung biaya penyusutan alat dalam usaha tani dihitung dengan metode garis lurus (*Straight line method*).

$$D = \frac{C-SV}{UL}$$

Keterangan ;

D = Nilai penyusutan alat (Rp/unit/produksi)

C = Harga beli alat (Rp/unit/produksi)

SV = Nilai sisa alat (Rp/unit/produksi)

UL = Masa pakai alat (tahun)

3.5.4 Analisis Penerimaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Cara untuk menghitung penerimaan total dapat dilakukan dengan mengalikan jumlah produk dengan harga jual produk per unit. Jika dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan ;

TR = Penerimaan total perusahaan (Total Revenue)

Q = Jumlah produk yang dihasilkan (Quantity)

P = Harga jual per unit (Price)

3.5.5 Analisis Keuntungan

Menurut Soemarso (2004) keuntungan dalam (pendapatan bersih) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Jika dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan ;

π = Pendapatan bersih

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

3.5.6 Analisis Pendapatan Kerja Keluarga

Menurut Hernanto (1991), untuk menghitung pendapatan kerja dalam keluarga digunakan rumus sebagai berikut;

$$PKK = \pi + TKDK + D$$

Keterangan

PKK = Pendapatan kerja dalam keluarga (Rp/Produksi)

π = Keuntungan (Rp/Produksi)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

TKDK = Upah tenaga kerja dalam keluarga (Rp/Produksi)

D = Penyusutan

3.5.7 Analisis Efisiensi Usaha

Menurut (Soekartawi, 2002) Analisis untuk melakukan studi kelayakan bisnis dan menghitung tingkat efisiensi penggilingan padi menggunakan rumus berikut:

$$(RCR) = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan ;

RCR = Return Cost Ratio

TR = Total Revenue= pendapatan kotor (Rp)

TC = Total Cost= Total biaya produksi (Rp)

Dengan Kriteria ;

RCR>1 = Berarti usaha penggilingan padi menguntungkan

RCR<1 = Berarti usaha penggilingan padi tidak memungkinkan

RCR 1 = Berarti usaha penggilingan padi berada pada titik impas (BEP)

3.6 Konsep Operasional

1. Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa, yang dalam hal ini mengolah bahan baku gabah kering (padi) menjadi beras
2. Padi adalah bahan baku yang diukur dalam satuan kilogram atau tones untuk menghasilkan produk makanan utama sebagian besar masyarakat Indonesia.
3. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama produksi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

4. Biaya tetap adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk yang dihasilkan banyak atau sedikit.
5. Biaya biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan.
6. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satu kali produksi dikalikan dengan harga jual pada saat penelitian yang dihitung dalam satuan rupiah.
7. Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi.
8. Efisiensi usaha adalah perbandingan antara pendapatan kotor yang diperoleh agroindustri padi dengan biaya yang dikeluarkan agroindustri padi dalam proses produksi.
9. Beras adalah bagian bulir dari padi yang telah dipisah dari sekam.
10. Sekam kulit luar pada padi yang kerat dan bersisik.
11. Menir potongan kecil pada padi yang pecah pada proses penggilingan.